

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang diharapkan bagi pemecahan masalah dengan didukung oleh data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Menurut Surachman dalam Nazir (2005 : 84) menyatakan bahwa :

Desain penelitian ialah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian merupakan proses mencari kebenaran secara sistematis dalam waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian, maka diperlukan desain penelitian ini.

Silalahi (2006 : 167), memberikan definisi : "Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya".

Irawan (2000 : 76), menjelaskan "Desain Penelitian merupakan "*blue print*" atau cetak biru penelitian yang dibuat oleh seorang peneliti sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian didirikan atas tiga tonggak utama yaitu permasalahan penelitian, kerangka teoritik dan metodologi penelitian".

Metode kualitatif meneliti pada objek alamiah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:8) bahwa:

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (2009:4) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.

David Williams dalam Moleong (2009:5) menyebutkan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah”.

Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2009:5) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Deskriptif menurut Arikunto (2007 : 34) adalah “penelitian yang dimaksudkan tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”.

### 3.2. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian memberikan gambaran tentang konteks yang berkaitan dengan fokus penelitian. Lingkup penelitian memuat tentang aspek-aspek yang akan diteliti dari suatu obyek tertentu dalam rangka menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini Penulis membatasi lingkup penelitian yang akan dilakukan, yaitu tentang Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan di Kecamatan Seram Timur pada tahun 2011, faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat, dan upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kecamatan untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat.

**TABEL 2**

**Varibel, Sub Variabel Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musrenbang Di Kecamatan Seram Timur**

No	Konsep	Dimensi	Indikator
1.	Partisipasi Masyarakat	1. Sumbangsih sukarela	1.Tenaga 2.Harta benda 3.Pikiran
		2. Pengambilan keputusan	1.Usulan 2.Masukan/saran
		3. Menjalankan program	1.kehadiran 2.Kerja sama
		4. Evalusai	1. Penilaian

### 3.3. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:107) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk

mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklarifikasikan menjadi tiga dengan huruf depan P singkatan dari bahasa Inggris, yaitu :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan sebagainya. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, gerak, kegiatan belajarmengajar dan sebagainya. *Place* atau tempat penelitian ini adalah wilayah Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Data-data yang termasuk *Paper* adalah dokumen-dokumen mengenai perencanaan pembangunan di daerah yang terkait dengan Musrenbang, data-data dari instansi terkait tentang Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang.

Berdasarkan hal tersebut maka sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer meruakan data yang secara langsung dikumpulkan dari responden, antara lain meliputi : data tentang responden dan data tentang variable tunggal penelitian. Dalam penelitian ini data primer

yang dibutuhkan adalah data daftar kehadiran dalam Musrenbang, dan data hasil Musrenbang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dalam hal ini melalui dokumen atau catatan tertulis lainnya, seperti : data mengenai lokasi penelitian, jumlah penduduk, dan lain-lain yang relevan dengan masalah penelitian.

### 3. 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009 : 224), bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik, pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi.”

Menurut Arikunto (2006 : 222) “Pengumpulan data adalah juga dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data dengan masalah-masalah penelitian yang diperoleh.”

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Terkait dengan pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung ke lapangan tempat lokasi penelitian

dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah melalui :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan maksud untuk memperkuat data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006:155), "*Interviu (interview)* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara".

Dalam penelitian ini, informan yang Penulis wawancarai sebanyak lima orang terdiri dari Bapak M. S. Rumasoreng sebagai Camat, Bapak Saiful sebagai Peserta Musrenbang, Bapak Abdulrahman sebagai tokoh masyarakat yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang.

#### 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), "dokumentasi adalah metode yang dilaksanakan oleh peneliti untuk meneliti benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".

Untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini, penulis menelaah dan menganalisa data-data melalui dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan. Adapun data yang dikumpulkan antara lain adalah peraturan perundang-undangan, peraturan Pemerintah,

peraturan daerah dan bahan-bahan bacaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam menunjang penelitian ini.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009 :222), “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri”. Selanjutnya menurut Nasution dalam Sugiyono (2009 : 223) menyatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia itu sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Menurut Irawan (2000 : 73), “Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data”. Menurut Arikunto (2007 : 101), instrumen penelitian adalah : “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai “alat bantu” merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar

pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, inventori, skala, dan lain sebagainya.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Nazir (2005 : 346) menyatakan bahwa : “Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”.

Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis. Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer.

Tahapan berikutnya dalam menganalisis data adalah :

#### **1. Editing**

Pengecekan data yang diperoleh mengenai kelengkapan dan keteraturan dengan masalah yang diteliti. Data-data direduksi, dirangkum, dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti;



## 2. Klasifikasi

Yaitu pengelompokan data yang bersifat umum guna memperoleh data, gambaran yang jelas, dan kesimpulan yang tepat;

## 3. Tabulasi

Menggolongkan data ke dalam kelompok sehingga penelitian menjadi terarah. Membuat tabulasi tidak lain dari merumuskan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

## 4. Interpretasi data

Tahap akhir, guna mencari arti yang sesungguhnya dan lebih luas dari penelitian yang ada di lapangan. Interpretasi data adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang penemuan-penemuan. Data yang dibuat dalam tabel selanjutnya diberi penjelasan terperinci dengan cara mendiskusikan data tersebut dan memberikan penafsiran terhadap data tersebut.

## 5. Mengambil Kesimpulan

Data yang diperoleh dalam penelitian dicoba untuk diolah, yang semula bersifat tentatif, kabur dan diragukan kemudian ditarik suatu kesimpulannya setelah dianalisis terlebih dahulu.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku.

## 3.6.2 Jadwal Penelitian

TABEL 3

## Jadwal Penelitian Dan Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Penelitian															
		2012															
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul									
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Pembuatan Rancangan Laporan Akhir		■	■													
3	Ujian Usulan Penelitian			■													
4	Penelitian dan Analisis Data				■	■											
5	Penulisan Skripsi dan Bimbingan						■	■	■	■	■	■	■	■			
6	Penyerahan Skripsi													■			
7	Ujian Skripsi														■	■	

Sumber : Kalender Akademik IPDN Tahun 2011/2012